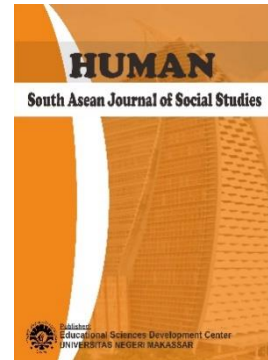


Improving The Skills of Writing Advertising Texts For Class VIII—A Students of SMPN 16 Mandai Through The Picture And Picture Method

Melianti¹, Mayong², Azis³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: merliunm@gmail.com



Abstract: This study aims to determine the improvement of students' advertising text writing skills using the picture and picture method. The problem that is found in the implementation of this research in general is the lack of skills of class VIII-A students of SMPN 16 Mandai in learning to write advertising texts. This type of research is classroom action research using research procedures with this through the stages which include: planning, implementing actions, observing and reflecting. The data of this research are in the form of process data and learning outcomes of writing advertisement text for class VIII A SMPN 16 Mandai. The results of this study indicate that there is an increase in student learning activities from cycle I to cycle II, namely the increase in the number of students in listening to the teacher's explanation, asking questions and answering questions, learning outcomes have also increased which can be proven from the results of the first cycle stage, which obtained a score of 570 and in cycle II 677 So that the application of the picture and picture method can increase the frequency of activity and activities by meeting the KKM standards. So that the teaching and learning process is in accordance with the observations of students during the implementation of class actions, it is enough for two cycles.

Keywords: Improvement, Writing Ad Text, Picture And Picture Method



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peranan hakiki dalam kehidupan masyarakat, mengingat bangsa Indonesia mempunyai begiti banyak variasi bahasa. Tidak heran jika Indonesia memiliki keragamann bahasa, oleh karena itu Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan dari sabang sampai merauke dengan kultur bahasa yang bervariasi disetiap wilayahnya. Menurut Chaer (2014 : 14) bahasa digunakan sebagai alat untuk berinteraksi sosial yang bertujuan untuk menyampaikan pikiran, gagasan ide, konsep ataupun perasaan. Melalui bahasa kita mampu menyampaikannya gagasan pikiran melalui tulisan. Ada beberapa aspek keterampilan yakni menyimak, berbicara, membaca serta menulis.

Terdapat empat cakupan keterampilan berbahasa yang perlu kita ketahui yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, serta keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa yang bersifat reseptik yakni keterampilan membaca dan keterampilan menyimak dan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yakni keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada aspek keterampilan bahasa yakni keterampilan menulis berkomunikasi secara tertulis adalah kompetensi menulis karangan persuasi. Salah satu jenis karangan persuasi adalah iklan. Pembelajaran kompetensi tersebut diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan. Agar siswa mampu berkomunikasi, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk membekali siswa agar terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Siswa dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, tidak dituntut lebih banyak untuk menguasai pengetahuan tentang bahasa..

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap siswa dalam belajar Bahasa Indonesia adalah siswa terampil berbahasa tulis disamping berbahasa lisan. Artinya, menulis sangat penting bagi pendidikan untuk memudahkan siswa dalam berpikir secara kritis. Dengan terampil menulis, siswa juga dapat mudah memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Selain itu, menulis dapat menjadi suatu sarana dalam penyampaian informasi dan mempermudah pemahaman terhadap suatu konsep. Kegiatan menulis sangat kompleks dalam arti melibatkan berbagai keterampilan untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, pengalaman-pengalaman hidup dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, dan mudah dipahami. Bahasa tulis dapat dapat diungkapkan atau diwujudkan dengan menggunakan berbagai sarana. Sarana yang digunakan untuk merealisasikan tuturan agar dapat diungkapkan dapat melalui media, yaitu media elektronik maupun media cetak.

Siswa yang tidak mampu menulis dengan baik kemungkinan besar akan menghadapi kendala dalam berkomunikasi. Menulis surat, iklan, karangan dan berbagai macam bentuk komunikasi tulis yang lain memerlukan kemampuan menulis yang baik. Dengan demikian, keterampilan menulis perlu dikuasai sedini mungkin dalam kehidupan di sekolah.

Sesuai dengan Kurikulum 2013 siswa kelas VIII SMP diharapkan mempunyai kompetensi dasar menulis iklan. Keterampilan menulis iklan diharapkan dapat melatih siswa menulis iklan dengan menggunakan bahasa yang hemat dan tepat sehingga dapat dipublikasikan melalui media cetak. Selain itu, siswa juga dapat membuat iklan dengan bahasa yang menarik, indah, dan sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai.

Peneliti melakukan observasi awal pada hari Kamis, 12 Januari 2022 di SMP Negeri 16 Mandai yang terletak Jl. Poros Kariango, Bonto Matene, Kecamatan Mandai Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan dengan Kode Pos 90552 sekaligus melakukan wawancara kepada guru kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dan lima siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa kendala yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran menulis iklan. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan saat kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dapat digambarkan pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung merasa bosan, tidak antusias, serta tidak tertarik pada pembelajaran karena selama ini metode yang digunakan guru di sekolah masih cenderung menggunakan metode ceramah atau hanya sekedar penjelasan.

Penulis mendapatkan informasi berdasarkan observasi awal bahwa minat menulis siswa masih tergolong rendah dan dapat dibuktikan dari nilai menulis siswa yang masih berada pada rentang nilai rata-rata (70-72) sementara KKM (kriteria ketuntasan minimal) pelajaran bahasa Indonesia yaitu (78). Rendahnya keterampilan menulis iklan siswa kelas VIII disebabkan oleh salah satu faktor utamanya yaitu metode yang digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran Iklan pada SMPN 16 Mandai masih menggunakan metode ceramah atau penjelasan, dengan cara siswa diberi penjelasan tentang Iklan. Metode ceramah atau penjelasan ini menuntut konsentrasi siswa yang terus menerus sehingga menimbulkan rasa bosan terhadap siswa.

Rendahnya keterampilan menulis siswa kelas SMP Negeri 16 Mandai disebabkan oleh dua faktor yaitu siswa dan guru, karena selama kegiatan menulis, siswa mengeluh apabila diberikan tugas menulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis sangat kurang. Siswa merasa kesulitan dalam membuat iklan, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk memulai kegiatan menulis.

Pendekatan yang digunakan oleh seorang guru menjadi sebuah permasalahan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan pendekatan tradisional pada umumnya. Proses belajar mengajar berlangsung sangat membosankan karena guru hanya berceramah atau menjelaskan dan menyuruh peserta didik untuk mencatat. Dalam hal ini, tentunya membuat peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran dalam kelas. Selain itu, guru tidak memanfaatkan metode serta media yang telah disiapkan secara optimal ketika mengajar. Di sisi lain, sarana dan prasarana yang kurang juga membuat guru kesulitan menggunakan metode yang cocok dalam proses pembelajaran menulis iklan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai solusi atau jalan keluar agar dapat mengatasi pendekatan dan metode pembelajaran

yang digunakan oleh guru. Penelitian kali ini, peneliti menerapkan metode picture and picture dalam pembelajaran keterampilan menulis iklan. Dengan adanya penelitian ini, peserta didik akan diajarkan untuk memahami berbagai keterampilan menulis iklan serta mampu memahami tata cara menulis iklan dengan baik dan benar. Salah satu jalan alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada yakni dengan menerapkan metode picture and picture . Dengan menggunakan metode tersebut mengedepankan guru dan peserta didik bersikap aktif dan kreatif serta menggunakan daya pikir menciptakan imajinasi-imajinasi yang bagus dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat.

Peneliti mengambil judul tersebut sebagai bahan penelitian dengan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis iklan dengan menggunakan metode picture and picture. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII C SMPN 16 Mandai Melalui Metode Picture And Picture"

LANDASAN TEORI

Hakikat Ketrampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan seorang penulis perlu terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Kegiatan menulis sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa tidak langsung yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan dan gagasannya untuk mencapai maksud dan tujuan yang dikehendakinya.

Menulis merupakan suatu proses yang kreatif. Sebagai suatu proses yang kreatif, menulis harus mengalami suatu proses yang secara sadar dan dilihat hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas Semi (2012 : 109) . Menulis yakni aktivitas bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Tulisan itu sendiri terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal (bahasa), menulis juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya.

Selaras dengan Ungkapan Nurudin (2012 : 82), menyebutkan bahwa menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Definisi menulis ini mengungkapkan bahwa menulis yang baik adalah menulis yang bisa dipahami oleh orang lain.

Adapun menurut Wiyanto (2014 : 61) juga berpendapat bahwa menulis mempunyai mempunyai dua arti. Pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi-bunyi yang dirubah itu

bunyi bahasa (bunyi yang berasal dari alat ucap manusia). Kedua, kata menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Gagasan yang telah ditulis kemudian ditampung oleh pembaca dengan cara membaca. Suparno (2018 : 55), mendefinisikan bahwa menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat: penulis sebagai penyampai pesan (penulis), pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dan untuk menyampaikan pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Dalam komunikasi tulis paling tidak terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Teks Iklan

Kriyantono (2011 : 17), iklan merupakan bentuk komunikasi nonpersonal yang menjual pesan-pesan secara persuasif dari sponsor yang jelas guna untuk mempengaruhi orang agar membeli produk dengan membayar biaya untuk media yang digunakan. Kotler (2011 : 16) dalam Kriyantono, periklanan didefinisikan sebagai bentuk penyajian dan promosi ide, barang atau jasa secara nonpersonal oleh suatu sponsor tertentu yang memerlukan pembayaran. Jadi, kesimpulannya teks iklan merupakan salah satu media promosi yang efektif dalam memasarkan berbagai produk kepada konsumen karena daya jangkauannya yang luas.

Iklan adalah pesan yang menawarkan suatu barang atau jasa yang ditujukan kepada masyarakat melalui suatu media (Jiunkpe 2008 : 30). Kata iklan berasal dari bahasa Arab, yaitu *i'lan* yang berarti pemberitahuan atau kabar yang disiarkan (Poerwadarminta, 2014 : 9) Selanjutnya, menurut Liweri dalam Kosasih (2017 : 19) juga mendefinisikan teks iklan sebagai suatu proses komunikasi untuk membantu menjual barang, memberi layanan, serta menyampaikan gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi persuasif.

Metode *Picture and Pictura*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan penunjukan detail-detail dalam bentuk gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan yang relevan dengan kompetensi dasar.

Istarani (2011 : 5) menyatakan, "*picture and picture*" merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajaran dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada

siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan". Cara ini akan membantu siswa mengenal dan memahami semua dimensi objek dan sistematika di dalamnya jika ini dikenal dan dipahami akan tercipta persepsi dan penguasaan yang utuh mengenai objek sehingga memudahkan untuk membangun objek melalui tulisan..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas atau yang dikenal dengan singkatan PTK. Penelitian tindakan ini merujuk kedalam konteks, lingkungan belajar, serta tempat untuk belajar dalam kelas. Proses yang dinamis yang memiliki empat macam yakni perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMPN 16 Mandai dengan menggunakan metode Picture and Picture. Ada empat kompetensi dengan empat kegiatan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas, modelnya berupa seperangkat ataupun untaian-untaian yakni sebagai berikut: (a) Merancang tindakan, (b) Menjalankan rancangan, (c) Melaksanakan observasi awal, (d) Melaksanakan evaluasi akhir agar dapat memperbaiki rancangan tindakan kedepannya. Penelitian melaksanakan penelitian pada bulan Januari sampai Februari 2022.

Instrumen utama penelitian ini adalah lembar observasi kinerja siswa dan guru, lembar hasil menulis teks iklan. Data kualitatif dan data kuantitatif terdapat dalam penelitian ini. Data perilaku atau karakter peserta didik yang dilihat selama belajar mengajar berlangsung merupakan data kualitatif. Data dengan nilai hasil tes yang dikerjakan oleh peserta didik merupakan data kuantitatif yang berupa tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Selain itu terdapat hasil dari angket yang dibagikan

Teknik analisis data yang digunakan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas berupa data kualitatif. Analisis tindakan dilakukan secara kualitatif dan analisis hasil tindakan dilakukan secara kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan kolaborasi pada saat refleksi yang didasarkan dari data yang terkumpul berupa wawancara, catatan lapangan, dan tugas siswa. Penilaian dalam menulis iklan ini menggunakan pedoman penilaian sebuah iklan, skor tertinggi 100 dan terendah 52 dengan aspek penilaian antara lain diksi, tema, gagasan pokok (tema), dan Penggunaan Bahasa menarik, ejaan dan kerapian.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini meliputi (a) Informasi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Iklan, (b) Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Menggunakan Metode Picture and Picture, dan (c) peningkatan hasil kemampuan menulis teks iklan Menggunakan Metode Picture and Picture

Informasi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Iklan

Pada pelaksanaan tindakan dimulai, maka dilakukan observasi mengenai minat siswa terhadap pembelajaran menulis iklan. Data yang diperoleh melalui observasi

yang dilakukan disekolah merupakan informasi awal pengetahuan dan pengalaman siswa dalam menulis iklan. Sebagian besar siswa merasa kurang senang jika pelajaran menulis iklan dilakukan di dalam kelas dan kebanyakan siswa menyatakan senang kalau pelajaran menulis iklan dilakukan menggunakan media atau gambar . Minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan menulis iklan di sekolah dapat ditingkatkan, salah satunya melalui penggunaan metode yang tepat. Salah satunya adalah mengadakan kegiatan menulis iklan dengan menggunakan gambar gambar yang menarik sehingga menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis teks iklan

Pelaksanaan Tindakan Kelas dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Menggunakan Metode *Pictute and Picture*

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas menulis teks iklan dengan menggunakan metode picture and picture siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Mandai dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia, yaitu ibu Aliah, S.Pd. sebagai pengajar sekaligus kolaborator. Kegiatan pembelajaran dari siklus pertama sampai siklus kedua dilaksanakan oleh guru yang sekaligus menjadi kolaborator, sementara itu peneliti hanya mengamati jalannya pembelajaran. Jadwal pelaksanaan penelitian dilihat berdasarkan kesepakatan guru dan peneliti, juga menyesuaikan jadwal sekolah..

Tabel 1. Statistik Skor Peningkatkan pada siklus I

Penilaian	Nilai Statistik
Subjek	32
Skor Tertinggi	23
Skor Terendah	15
Total Skor	570
Total Nilai	2288

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa total skor hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Mandai pada siklus I sebesar 570. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa yang menjadi subjek penelitian, skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 23 sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa yaitu 15.

Tabel 2. Statistik Skor Peningkatkan pada siklus II

Penilaian	Nilai Statistik
Subjek	32
Skor Tertinggi	25
Skor Terendah	17
Total Skor	677
Total Nilai	2708

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan Keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Mandai meningkat setelah diberikan tindakan pada

siklus II, dapat dilihat bahwa total skor hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Mandai pada siklus II sebesar 677. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa yang menjadi subjek penelitian, skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 25 sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa yaitu 17. Pada siklus II sudah nampak adanya kelompok yang bersaing dan kelihatan bahwa sudah muncul rasa ingin tahu terhadap materi yang dibahas.

Tabel 3 : Hasil Perbandingan skor Penilaian Siklus I dan Siklus II

No.	Penilaian	Perbandingan	
		Siklus I	Siklus II
1.	Skor tertinggi	23	25
2.	Skor Terendah	15	18
3.	Total skor	570	677
4.	Total Nilai	2288	2708

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan Keterampilan menulis iklan siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Mandai mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan pada siklus II, dapat dilihat pada skor setiap aspek dari tahap siklus I hingga siklus II. Skor awal pada aspek isi total skor pada siklus I sebesar 570 dan pada siklus II skor menjadi 677. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan menulis teks iklan menggunakan metode *picture and picture*

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan metode *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 16 Mandai.

Pada siklus I siswa masih kurang termotivasi belajar sehingga kurang terfokus pada materi yang diberikan. Sikap siswa umumnya masih kurang memberikan respon positif terhadap metode yang digunakan. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa diberikan pertanyaan sebelum proses pembelajaran apalagi bekerja secara individu untuk menyelesaikan tugas.

Pada siklus II sudah nampak adanya beberapa siswa yang bertanya dan kelihatan bahwa sudah muncul rasa ingin tahu terhadap materi yang dibahas. Pada minggu kedua siklus II ini pada dasarnya hampir sama dengan siklus minggu pertama siklus II hanya saja pada minggu ke dua ini perhatian dan motivasi semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan tugas di awal pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa kesungguhan siswa untuk belajar.

Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan total skor awal pada aspek yang dinilai disiklus I sebesar 380 dan pada siklus II total skor menjadi 707.

Terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa dengan menggunakan metode picture and picture yang dapat dilihat dari persentase kehadiran siswa dari siklus I yaitu 80% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%, keaktifan dalam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dari siklus I dan meningkat pada siklus II, siswa yang mengajukan pertanyaan dari siklus I tidak ada dan meningkat pada siklus II menjadi beberapa siswa..

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2014). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani, (2011). Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran) . Medan : Media Persada
- Jiunkpe, (2008). Dasar – Dasar Ilmu Komunikasi, dan Pemasaran. Jogjakarta : Cv.umar
- Kosasih, (2017). Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum. Bandung : Yrama Widya
- Kriyantono, (2011). Teknik Praktis Riset Komunikasi, Public Relation, Komunikasi Organisasi, Komonukasi Pemasaran, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nurudin. (2012). Pengantar Komunikasi Massa. Raja Gafindo Persada: *Jakarta*.
- Poerwadarminta, (2014). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Semi, M. (2012) Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. *Bandung:Angkasa*
- Suparno, M. Y. (2018). Keterampilan dasar menulis. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Wiyanto. (2014). Pengantar Ilmu Komunikasi. Grasindo: Jakarta